



BAB I

PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang

Setiap orang memiliki kebutuhan hidup untuk dapat memuaskan keinginan dan kebutuhannya sendiri ataupun bahkan untuk memenuhi kebutuhan untuk bertahan hidup.

Kebutuhan hidup setiap orang pada umumnya dapat digolongkan menjadi tiga, meliputi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang tidak dapat ditawar dan wajib dipenuhi.

Kebutuhan primer merupakan tuntutan secara alamiah yang harus dipenuhi. Manusia akan berusaha sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan primer. Artinya bila kebutuhan ini tidak terpenuhi manusia akan mengalami kesulitan. Itulah sebabnya mengapa sehingga kebutuhan ini disebut juga dengan kebutuhan dasar manusia. Contoh kebutuhan primer adalah kebutuhan

makanan dan minuman, kebututuhan pakaian, dan kebutuhan tempat tinggal (Membuka Cakrawala, 2007: 4).

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang diperlukan setelah semua kebutuhan pokok primer telah terpenuhi semuanya dengan baik, dengan kata lain, kebutuhan sekunder sifatnya tidak mendesak dan menunjang kebutuhan primer, pemenuhannya dapat ditangguhkan dan jika tidak terpenuhi tidak akan mengancam kelangsungan hidup manusia. Namun, meskipun begitu,

kebutuhan ini sebisa mungkin tetap diusahakan untuk dipenuhi karena bila tidak terpenuhi kegiatan manusia akan terganggu.



Ada banyak contoh dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk dalam kebutuhan sekunder manusia. Beberapa contoh dari kebutuhan sekunder seperti; hiburan, olahraga, sepeda motor, surat

kabar, majalah, kulkas, dan televisi. Semua kebutuhan umumnya sangat diperlukan oleh manusia.

Dengan terpenuhinya kebutuhan sekunder, manusia bisa hidup lebih baik.

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang hanya bisa dipenuhi dengan mengonsumsi benda yang tergolong mewah. Kebutuhan tersier atau kebutuhan ketiga merupakan tingkat kebutuhan yang paling tinggi. Kebutuhan tersier muncul setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Oleh karena itu kebutuhan tersier lebih bersifat prestisius. Artinya, orang yang dapat memenuhi kebutuhan ini akan terangkat derajat atau martabatnya (Membuka Cakrawala, 2007:5).

Kebutuhan ini biasanya hanya dapat dipenuhi oleh sebagian kecil masyarakat yang memiliki ekonomi biaya tinggi atau orang-orang kaya. Kebutuhan tersier bersifat hiburan atau kesenangan belaka. Kebutuhan ini tidak berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan yang termasuk ke dalam contoh kebutuhan tersier, misalnya mobil mewah dan perhiasan mahal.

Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi, akan membeli mobil mewah dan perhiasan mahal karena barang-barang dirumahnya telah lengkap. Atau dengan kata lain, [kebutuhan primer](#) dan sekundernya sudah terpenuhi. Contoh lainnya, seperti; rumah mewah, alat musik, makanan mewah, dan lain-lain.

Setelah mengetahui penggolongan dari tiga macam kebutuhan manusia, penulis menyadari bahwa kebutuhan primer yang digolongkan dalam kebutuhan pangan / makanan adalah kebutuhan yang paling mendasar dari antara semua kebutuhan lainnya. Namun karena seiring berjalannya waktu, kebutuhan pangan ini terus berkembang baik dari jenis-jenis makanan yang berbeda karena keadaan kondisi suatu daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perbedaan jenis-jenis makanan berdasarkan musim dan cuaca sekitar, bahkan hingga pengaruh perkembangan teknologipun mempengaruhi perkembangan kebutuhan pangan dan juga pengaruh dari lokasi dapat mempengaruhi kebutuhan makanan ini menjadikan kebutuhan pangan tidak hanya dapat digolongkan sebagai kebutuhan primer atau kebutuhan pokok seseorang, melainkan juga dapat digolongkan sebagai kebutuhan tersier.

Seiring perkembangan teknologi komunikasi yang semakin cepat, hal ini mempengaruhi metode analisis yang sudah mulai tergeserkan atau sudah jarang digunakan diberbagai penelitian kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan media informasi tidak sebatas dari media cetak dan media elektronik tapi juga dapat diambil dari media interaktif seperti internet.

Berbeda halnya dengan media cetak seperti koran, majalah dan tabloid serta media elektronik seperti televisi dan radio yang cenderung menggunakan susunan kata-kata dalam Bahasa yang baku, media internet seringkali menampilkan sisi yang berbeda. Dari mulai tampilan foto atau video dan juga kata-kata yang lebih cenderung menggunakan kata-kata yang digunakan untuk percakapan sehari-hari, serta media internet dapat dengan mudah diakses pada era milenial sekarang ini.

Hal inilah yang sering kali menarik pembaca atau pencari informasi lebih cenderung memilih media internet dibandingkan dengan media lainnya. Media internet dapat berupa blog, vlog, www dan situs informasi lainnya. Dari media-media internet tersebut, mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis web yang dibangun. Secara garis besar pemanfaatan media tersebut digunakan sebagai media informasi, media pendidikan serta sebagai media komunikasi.

Blog merupakan singkatan dari web-log adalah bentuk aplikasi web yang berbentuk tulisan-tulisan yang dimuat sebagai tampilan pada sebuah halaman web. Tulisan-tulisan ini seringkali

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



dimuat dalam urutan terbalik (isi terbaru dahulu sebelum diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian.

Vlog (video blogging) atau bisa disingkat *vlogging* merupakan suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium [video](#) di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media utama. Berbagai perangkat seperti [ponsel](#) berkamera, kamera digital yang bisa merekam [video](#), atau kamera murah yang dilengkapi dengan [mikrofon](#) merupakan modal yang mudah untuk melakukan aktivitas *video blogging*.

Penulis menyadari bahwa kecepatan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi, dengan dibantu oleh media internet akan mempunyai dampak yang sangat besar dan cepat dalam hal penyebaran informasi. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti media internet khususnya dalam bidang *food blogger* yang memanfaatkan media blog sebagai penelitian yang akan dikaji dalam pembahasan penelitian ini.

Alasan bahwa penulis bermaksud untuk meneliti informasi kuliner dari media internet berupa *food blogger* adalah karena penulis menyadari bahwa media informasi internet adalah media yang menjadi lahan baru untuk penelitian komunikasi, disisi lain, metode penelitian ini jarang digunakan. Oleh karena itu, peneliti berusaha menjembati penelitian yang sudah lama digunakan untuk media yang baru bermunculan.

Hal ini dilandasi oleh alasan bahwa penulis memahami bahwa kondisi saat ini, seseorang sering kali tidak berhenti sampai pemenuhan kebutuhan primer saja, melainkan juga mengubah pola hidup yang menyebabkan kebutuhan primer dalam bentuk makanan, berubah menjadi kebutuhan sekunder atau bahkan tersier seseorang. Kuncinya terletak pada pemenuhan gaya hidup seseorang yang ingin merasa terpuaskan.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Dalam memenuhi kebutuhan tersebut terdapat teori yang menjadi landasan dasar dalam menggunakan suatu media. Teori Ekologi Media memberikan gambaran mengenai perkembangan era komunikasi, mulai dari era tribal, era literasi dan era elektronik. Dengan berbagai ciri dan karakteristiknya, teori ini menguraikan hukum media yang bertujuan menjawab keraguan yang terjadi terhadap ekologi media.

Dalam teori ekologi media, menjelaskan tentang bagaimana media dan proses komunikasi mempengaruhi persepsi manusia, perasaan, emosi, dan nilai teknologi yang mempengaruhi komunikasi melalui teknologi baru. Media Teori Ekologi berpusat pada prinsip-prinsip bahwa masyarakat tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi dan teknologi yang akan tetap menjadi pusat untuk hampir semua lapisan masyarakat.

Teknologi baru yang di maksud adalah teknologi mengenai media, terutama media sosial. Media sosial merupakan bagian dari media internet yang saat ini menjadi salah satu media pilihan bagi masyarakat, oleh karena itu peneliti ingin memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk media internet dan memfokuskan informasi dalam bidang kuliner yaitu *food blogger*. Dengan kepiawaian seorang atau sekelompok *food blogger*, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Food blogger di era sekarang ini memiliki ketertarikan dimata masyarakat. Bahkan, *food blogger* menjadi sebuah tren baru yang begitu diminati dan dicari informasinya oleh masyarakat. Berbagai kalangan masyarakat telah mengikuti perkembangan kuliner yang semakin lama semakin banyak dan menarik untuk dicoba. Mulai dari makanan kaki lima (pinggir jalan) hingga makanan di restoran baru atau terkenal.

Pada umumnya *food blogger* akan menjelaskan secara singkat mengenai pendapatnya terhadap makanan yang telah dicobainya. Selain itu, keterangan tempat dan juga penjelasan harga

Hak cipta dilindungi
1. E-larangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Seberapa banyak gambaran analisis mengenai jumlah foto yang ada di *food blogger* Anakjajan.com selama periode 8 Januari 2017 hingga 8 Agustus 2017?
2. Seberapa banyak analisis rentang harga yang terdapat di restoran yang di *review food blogger* Anakjajan.com selama periode 8 Januari 2017 hingga 8 Agustus 2017?
3. Seberapa banyak gambaran mengenai analisis jenis makanan apa saja yang terdapat di *food blogger* Anakjajan.com selama periode 8 Januari 2017 hingga 8 Agustus 2017?
4. Seberapa banyak *food blogger* memberikan analisis mengenai rekomendasi mengenai restoran tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui jumlah foto yang ada di *food blogger* Anakjajan.com selama periode 8 Januari 2017 hingga 8 Agustus 2017.
2. Untuk mengetahui rentang harga yang terdapat di restoran yang di *review food blogger* Anakjajan.com selama periode 8 Januari 2017 hingga 8 Agustus 2017.
3. Untuk mengetahui jenis makanan apa saja yang terdapat di *food blogger* Anakjajan.com selama periode 8 Januari 2017 hingga 8 Agustus 2017.
4. Untuk mengetahui rekomendasi positif maupun negatif mengenai restoran tersebut.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat secara akademis dan praktis, sebagai berikut:

- a. Manfaat akademis



Untuk mengembangkan kajian – kajian mengenai media interaktif, media yang berasal dari internet yakni kajian dari media blogger. Kajian-kajian media interaktif ini sudah mulai bermunculan sehingga memberikan kontribusi didalam pengembangan ilmu komunikasi. Selama ini ilmu komunikasi membahas tentang komunikasi media massa seperti televisi dan radio. Sekarang ini orang berbicara tidak lagi mengenai media massa saja melainkan media interaktif seperti media sosial dan jejaring sosial lainnya karena orang cenderung mendapatkan informasi melalui media yang berbasis internet ataupun online.

Manfaat praktis

Untuk memberi masukan berupa hasil penelitian atau hasil telaah yang menggunakan metode analisis isi bahwa informasi-informasi yang disajikan di dalam media interaktif dapat memberikan manfaat bagi pengembangan situs *food blogger* itu sendiri dan dapat menjadi bahan evaluasi perbaikan isi atas konten yang terdapat di *food blogger* anakjajan.com dan kepada *Food blogger* untuk membuat blog yang lebih variatif sehingga membuat tampilan dari blog lebih menarik .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.